BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, PDRB dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat. Adapun periode penelitian dimulai dari tahun 1990-2014 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metoda analisis menggunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif regresi linear berganda.

Melalui hasil pengujian OLS, maka didapatkan hasil pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -3.831. Artinya, apabila tingkat inflasi naik sebesar 1% maka penyerapan tenaga kerja akan turun sebesar -3.831%. Sementara itu.
b. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi PDRB sebesar 0.513. Artinya, apabila PDRB naik sebesar 1%, maka penyerapan tenaga kerja akan naik sebesar 0.513%.
c. Selanjutnya variabel upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat..Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi upah minimum sebesar -0.059. Artinya, apabila upah minimum naik sebesar 1%, maka penyerapan tenaga kerja akan turun sebesar 0.059%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan, beberapa upaya perlu dilakukan untuk mengerakkan pembangunan melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat antara lain :

a. Melihat tingkat inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat, bisa disebabkan masih banyaknya investor yang masuk untuk menanamkan modalnya karena inflasi masih berada pada level low inflasi, hendaknya Bank Indonesia dan pemerintah pusat dapat berperan dan bekerja sama dalam mengatur laju inflasi
b. PDRB berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat dapat dimaksimalkan salah satunya dengan cara terus meningkatkan laju pertumbuhan PDRB, peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi, sehingga nantinya membentuk pribadi yang kreatif dan siap pakai.
c. Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat perlunya dukungan pemerintah. Dalam hal ini tidak hanya menyangkut upah minimum saja namun juga dapat dilakukan berdasarkan produktivitas dari pekerja sehingga baik pengusaha maupun kaum buruh ataupun pekerja mendapatkan manfaat agar nantinya dapat memaksimalkan penyerapan tenaga kerja.